

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan dalam BAB 4 tentang perbandingan antara pasien 1 dan pasien 2. Antara teori dan kasus nyata pada pasien 1 dan pasien 2 dengan masalah keperawatan gangguan rasa nyaman pada kasus vertigo. Hal ini penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

a. Pengkajian

Pada tahap pengkajian sebagian besar data pengkajian antara kedua pasien hampir sama yaitu mengalami pusing berputar, mual muntah, telinga berdering dan sulit untuk tidur.

b. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa Keperawatan fokus ditemukan pada kasus nyata dalam studi kasus yaitu gangguan rasa nyaman berhubungan dengan gejala penyakit.

c. Perencanaan

Perencanaan keperawatan pada pasien 1 dan pasien 2 dilakukan selama 3 hari dengan tujuan masalah keperawatan gangguan rasa nyaman dapat teratasi, adapun intervensi yang dilakukan yaitu identifikasi teknik

relaksasi yang pernah efektif digunakan, ciptakan lingkungan tenang dan tanpa gangguan dengan pencahayaan dan suhu ruangan nyaman, jika memungkinkan. Demonstrasikan dan teknik relaksasi (napas dalam, peregangan, imajinasi terbimbing), serta menguraikan salah satu intervensi mandiri keperawatan dengan didampingi oleh jurnal tambahan yaitu memberikan terapi *brandt daroff*.

d. Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan dalam perencanaan serta menguraikan salah satu perencanaan mandiri keperawatan yaitu melakukan terapi *brandt daroff*, respon pasien 1 dan pasien 2 melaksanakan semua pelaksanaan yang telah diberikan secara kooperatif.

e. Evaluasi

Hasil dari pelaksanaan yang diberikan kepada pasien 1 dan pasien 2 memberikan peningkatan rasa nyaman yang baik dengan adanya peningkatan sakit kepala berkurang setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam. Pasien 1 dan pasien 2 mengalami peningkatan rasa nyaman. Dan menyimpulkan berdasarkan beberapa hasil penelitiann tentang terapi *brandt daroff* sangat efektif

untuk membantu mengurangi permasalahan gangguan rasa nyaman diakibatkan oleh pusing terasa berputar. Perencanaan keperawatan dihentikan dan dianjurkan dengan pemberian edukasi kembali mengenai teknik *brandt daroff* untuk memotivasi pasien agar tetap menerapkan intervensi yang sudah dianjurkan dalam kehidupan sehari-hari yaitu patuh melakukan *terapi brandt daroff* selama 10 menit dengan melakukan pengulangan selama 5 kali untuk memperlancar peredaran darah di otak dan mencegah kekambuhan.

5.2 Saran.

a. Bagi Perawat

Penerapan teknik *brandt daroff* ini dilakukan pada pasien dengan gangguan rasa nyaman yang bertujuan untuk mengurangi pusing dan teknik *brandt daroff* diharapkan untuk terus diterapkan oleh perawat ruangan secara efektif.

b. Bagi Pasien

Pasien dapat melaksanakan teknik *brandt daroff* secara mandiri karena lebih mudah untuk menangani gangguan rasa nyaman pada pasien vertigo dan melakukan kontrol kesehatan pelayanan kesehatan secara berkala.